

# **PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

## **(Studi Kasus pada Perusahaan Star Block Malang periode 2012-2014)**

**I Nyoman Swastika Kamajaya**

**Moch. Dzulkirom**

**Nengah Sudjana**

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: [nyoman1993@gmail.com](mailto:nyoman1993@gmail.com)

### **Abstract**

*Working capital is fung used by a company to cost daily operational activities. Working capital management means a management of the working capital elements ie cash, accounts receivable, inventory, and other accounts in current assets. This research aims to determine the effectiveness of working capital management done by perusahaan star block malang to increase profitability. The result of research about managing working capital in perusahaan star block malang show that the management wasn't effective yet as the working capital decreased in the past three years. The decreasing influenced profitability of the company which shown on the reduction of it's profitability. The effort to increase profitability were done by increasing sales, pushing down the costs, and estimating the use of the cash such as for investment. After making projection by managing cash, account receivable, and inventory effectively, the company successfully could increase the profitability company*

**Keywords:** *Working Capital and Profitability*

### **Abstrak**

Modal kerja merupakan dana yang digunakan sehari-hari oleh perusahaan untuk kegiatan operasional. Pengelolaan modal kerja berarti pengelolaan terhadap unsur-unsur modal kerja yang meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan unsur-unsur yang terdapat di aktiva lancar. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya Perusahaan Star Block Malang dalam mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan profitabilitas. Hasil dari penelitian tentang pengelolaan modal kerja di Perusahaan Star Block Malang kurang efektif dikarenakan kenaikan modal kerja kerja menurun setiap tahunnya, penurunan modal kerja tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dimana profit perusahaan pun juga ikut menurun. Upaya dari peningkatan profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan, menekan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan rencana-rencana pemanfaatan kas seperti investasi. Setelah melakukan proyeksi dengan mengelola kas, piutang, dan persediaan yang lebih baik, maka perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci:** *Modal Kerja dan Profitabilitas*

## **I. PENDAHULUAN**

Era globalisasi seperti tahun 2015 ini merupakan era dimana teknologi semakin berkembang dan persaingan bisnis semakin ketat. Suatu perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan usahanya. Banyak perusahaan baru yang bermunculan sehingga berpotensi untuk memperkecil peluang pasar.

Pengusaha harus bisa meningkatkan kreativitas dan kinerja perusahaan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya. Tujuan utama yang diharapkan perusahaan dalam kegiatannya adalah untuk mencapai laba yang optimal.

Perusahaan merupakan salah satu sarana ekonomi yang dikelola secara bersama untuk mencapai laba yang optimal. Keberhasilan

perusahaan dapat dilihat dari manajemen yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang. Hal tersebut dilakukan agar tujuannya tercapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengoperasian dalam perusahaan pasti membutuhkan dana harian, misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar tagihan listrik, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu tidak lama yaitu kurang dari satu tahun. Dana yang diterima tersebut selanjutnya digunakan lagi untuk kegiatan operasional perusahaan dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan beroperasi. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja merupakan aktiva lancar, sedangkan komponen dari aktiva lancar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Harmono, 2009:193). Pengelolaan modal kerja dapat diartikan pengelolaan terhadap komponen-komponen aktiva lancar. Dalam hal ini antara komponen kas dengan komponen aktiva lancar piutang dan persediaan saling terkait dan membutuhkan pengelolaan yang memadai sesuai kebutuhan modal kerja perusahaan.

Profitabilitas menjadi suatu kriteria penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan bisnis. Karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir: 2010:33) laba atau keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional akan tetapi digunakan juga untuk ekspansi usaha.

Pengelolaan modal kerja perlu dilakukan oleh semua perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang diharuskan untuk mengelola modal kerja dengan baik demi lancarnya kegiatan operasional perusahaan. Salah satu perusahaan manufaktur adalah industri paving.

Perusahaan Star Block Malang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan paving. Bapak H. Suwandono selaku pemilik tunggal mendirikan perusahaan pada tahun 2010. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mendapati permasalahan yang berkaitan dengan kinerja manajemen perusahaan. Berikut ini adalah hasil perhitungan data keuangan perusahaan tingkat profitabilitas perusahaan

**Tabel 1: Profitabilitas Perusahaan Star Block Malang periode 2012-2014**

Tahun	ROA	ROE
2012	9,91 %	16,41 %
2013	11,23 %	16,79 %
2014	9,57 %	13,65 %

Sumber: Data Diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat tingkat profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, dan penjualan. Pada tingkat profitabilitas perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan, maka dari hal tersebut dapat dijadikan penilaian bahwa kinerja manajemen mengalami penurunan. Maka dari uraian tersebut juga peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Star Block Malang periode 2012-2014)”**.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang terdapat di aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan dimana modal ini dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan dalam jangka pendek. Syamsuddin (2011:201) mengemukakan bahwa tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola komponen aktiva lancar dengan hutang lancar, sehingga menghasilkan *net working capital* yang diinginkan tetap dipertahankan. Komponen dari aktiva lancar tersebut terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

### 2. Laporan Perubahan Modal Kerja

Setiap perusahaan membutuhkan laporan perubahan modal kerja untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan laporan tersebut dijadikan sebagai dasar dari perencanaan pengelolaan modal kerja untuk periode berikutnya. Munawir (2010:129) mengemukakan bahwa laporan merupakan resume dari aktivitas keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan. Mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan merupakan tujuan utama dari penyusunan perubahan modal kerja.

### 3. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Setiap perusahaan umumnya pasti membutuhkan dana operasional untuk membiayai aktivitas sehari-hari perusahaan. Kebutuhan dana operasional

tersebut berasal dari sumber modal kerja. Jumingan (2005:72) mengemukakan bahwa sumber modal kerja didapatkan dari pendapatan bersih perusahaan dalam suatu periode tertentu, keuntungan dari penjualan surat berharga perusahaan, penjualan aset tetap, dan dana yang berasal dari pinjaman bank dan simpanan jangka pendek lainnya.

Dana yang dikeluarkan perusahaan diharapkan dapat berputar efektif dan kembali lagi menjadi dana untuk menutupi setiap modal kerja yang dikeluarkan. Dana yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut merupakan penggunaan modal kerja untuk membiayai aktivitas perusahaan. Kasmir (2013:222) mengemukakan bahwa penggunaan modal kerja meliputi biaya FOH, biaya administrasi umum, biaya penjualan, biaya untuk menutupi kerugian, pembayaran hutang jangka panjang, prive, dan penggunaan lainnya.

#### 4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan sebaiknya tidak berlebihan agar tidak terdapat dana yang mengganggu penggunaannya sehingga tingkat likuiditas perusahaan tidak terlalu tinggi. Dengan mengelola modal kerja yang baik maka hal tersebut akan membantu perusahaan untuk memperoleh profit yang diinginkan. Salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan menggunakan dana kas yang berlebihan untuk menginvestasikan dana tersebut bisa berupa pembelian aset tetap atau investasi ke dalam surat berharga.

#### 5. Analisis Laporan Keuangan

##### a. Rasio Likuiditas

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

##### 1) Current Ratio

$$CR \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:21)

##### 2) Quick Ratio

$$QR \frac{\text{Current Ratio} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:21)

##### 3) Cash Ratio

$$\text{Cash R} \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:21)

##### b. Rasio Aktivitas

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan.

##### 1) Inventory Turnover

$$ITO \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}} \times 1 \text{ kali}$$

(Syamsuddin, 2011:47)

##### 2) Average Days Of Inventory

$$ADI \frac{360}{\text{Inventory Turnover}} \times 1 \text{ hari}$$

(Sudana, 2011:22)

##### 3) Receivable Turnover

$$RT \frac{\text{Credit Sales}}{\text{Receivable}} \times 100\%$$

(Syamsuddin, 2011:49)

##### 4) Days Sales Outstanding

$$DSO \frac{360}{\text{Receivable Turnover}} \times 1 \text{ hari}$$

(Sudana, 2011:21)

##### 5) Fixed Assets Turnover

$$FATO \frac{\text{Net Sales}}{\text{Fixed Assets}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:21)

##### 6) Total Assets Turnover

$$TATO \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:21)

##### 7) Working Capital Turnover

$$WCTO \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Assets}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2013:131)

##### 8) Cash Turnover

$$CASHTO \frac{\text{Net Sales}}{\text{Cash}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2013:132)

#### c. Rasio Profitabilitas

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan meliputi aset, modal, dan penjualan.

##### 1) Return On Assets

$$ROA \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:22)

##### 2) Return On Equity

$$ROE \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:22)

##### 3) Gross Profit Margin

$$GPM \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:23)

##### 4) Operating Profit Margin

$$OPM \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:23)

##### 5) Net Profit Margin

$$NPM \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

(Sudana, 2011:23)

#### 6. Proyeksi Laporan Keuangan

Proyeksi laporan keuangan merupakan peramalan akan kondisi keuangan yang akan terjadi di masa mendatang. Syamsuddin, (2011:191) mengemukakan bahwa ada dua pendekatan yang digunakan untuk meramalkan laporan keuangan yaitu pendekatan

praktis dan pendekatan teoritis. Proyeksi ini digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan profitabilitas.

### III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan Star Block Malang yang beralamatkan di Jalan Karang Donowarih No.53 Karangploso, Kabupaten Malang. Jenis dan sumber data yang di dapat dari data primer berupa wawancara dan sekunder berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini meliputi:

1. Pengelolaan modal kerja Perusahaan Star Block Malang
  - a. Analisis laporan perubahan modal kerja Perusahaan Star Block Malang
  - b. Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja Perusahaan Star Block Malang
  - c. Analisis laporan keuangan Perusahaan Star Block Malang
  - d. Analisis pengelolaan modal kerja Perusahaan Star Block Malang meliputi pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan modal kerja.
2. Upaya peningkatan pengelolaan profitabilitas Perusahaan Star Block Malang
  - a. Menyusun proyeksi laporan keuangan Perusahaan Star Block Malang tahun 2015
  - b. Mengukur tingkat profitabilitas Perusahaan Star Block Malang tahun 2015
  - c. Membandingkan dan menganalisis rasio keuangan tahun 2015 dengan tahun 2014

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis dan Interpretasi Data Perusahaan

##### a. Modal Kerja Perusahaan Star Block Malang

##### 1) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja

**Tabel 2: laporan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan star block malang periode 2012-2013 (dalam rupiah)**

Sumber Modal Kerja		Jumlah
Laba Akumulasi Penyusutan	115.104.401 35.505.000	
<b>Sumber Modal Kerja</b>	<b>150.609.401</b>	<b>150.035.651</b>
<b>Penggunaan Modal Kerja</b> Prive	15.000.000	

	15.000.000
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>	<b>135.609.401</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja Perusahaan Star Block Malang pada tahun 2012 dan 2013, menunjukkan adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp 135.609.401. kenaikan tersebut berasal dari selisih sumber modal kerja perusahaan star block malang berupa laba dan penyusutan sebesar Rp 150.609.401 dengan penggunaan modal kerja berupa prive sebesar Rp 15.000.000.

**Tabel 3: laporan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan star block malang periode 2013 dan 2014 (dalam rupiah)**

Sumber Modal Kerja		Jumlah
Laba Akumulasi Penyusutan	105.221.247 35.505.000	
<b>Sumber Modal Kerja</b>		<b>140.726.247</b>
<b>Penggunaan Modal Kerja</b> Prive	20.000.000	
		20.000.000
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>		<b>120.726.247</b>

sumber: Data Diolah

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja Perusahaan Star Block Malang pada tahun 2013 dan 2014, menunjukkan adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp 120.726.247. kenaikan tersebut berasal dari selisih sumber modal kerja perusahaan star block malang berupa laba dan penyusutan sebesar Rp 140.726.247 dengan penggunaan modal kerja berupa prive sebesar Rp 20.000.000.

2) analisis laporan keuangan Perusahaan Star Block Malang periode 2012 sampai 2013

**Tabel 4: Rekapitulasi Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Star Block Malang periode 2012 sampai 2014**

Keterangan	2012	2013	2014
<b>Rasio Likuiditas</b>			
<i>CR</i>	78,36 %	116,48 %	153,74 %
<i>QR</i>	51,57 %	80,79 %	109,47 %
<i>Cash R</i>	25,84 %	44,92 %	59,98 %
<b>Rasio Aktivitas</b>			
<i>ITO</i>	8,44 kali	8,87 kali	8,02 kali
<i>ADI</i>	42,66 hari	40,57 hari	44,87 hari
<i>RTO</i>	8,35 kali	8,48 kali	6,99 kali
<i>DSO</i>	43,14 hari	42,47 hari	51,51 hari
<i>FATO</i>	1,70 kali	2,08 kali	2,39 kali
<i>TATO</i>	1,18 kali	1,28 kali	1,29kali
<i>WCTO</i>	3,92 kali	3,32 kali	2,81 kali
<i>CASHTO</i>	11,88 kali	8,60 kali	7,20 kali
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
<i>ROA</i>	9,91 %	11,23 %	9,57 %
<i>ROE</i>	16,14 %	16,79 %	13,65 %
<i>GPM</i>	26,33 %	25,62 %	24,66%
<i>OPM</i>	12,31 %	12,13 %	10,25 %
<i>NPM</i>	8,36 %	8,78 %	7,41 %

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pada tingkat tasio likuiditas Perusahaan Star Block Malang setiap tahunnya mengalami kenaikan akan tetapi kenaikan tersebut masih belum bisa mencapai standar umum. Standar umum dari *Current Ratio* sebesar 200%, *Quick Ratio* sebesar 100%, dan *Cash Ratio* sebesar 50%. Pada rasio aktivitas perusahaan star block malang, *Inventory Turnover* dan *Receivable Turnover* setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana pada tahun pertama mengalami kenaikan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami kenaikan. Pada *Working Capital Turnover* dan *Cash Turnover* setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada Rasio Profitabilitas Perusahaan Star Block Malang meliputi *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana pada tahun pertama mengalami kenaikan akan tetapi tahun berikutnya mengalami penurunan.

**a) Pengelolaan Kas**

Pengelolaan kas yang dilakukan oleh Perusahaan Star Block Malang pada periode 2012 sampai 2014 belum begitu efektif hal tersebut ditunjukkan dari cash ratio yang belum bisa mencapai standar umum 50% dimana tahun 2012 sebesar 25,84%, tahun 2013

sebesar 44,92%, dan tahun 2014 sebesar 59,98%. Peningkatan kas perusahaan seharusnya diimbangi dengan perputaran kas yang meningkat. Cash turnover pada tahun 2012 sampai 2014 setiap tahunnya mengalami penurunan, hal tersebut menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk menghasilkan penjualan kurang efektif.

**b) Pengelolaan Piutang**

Pengelolaan piutang yang dilakukan oleh perusahaan star block malang sudah baik karena piutang dapat tertagih tidak lebih dari 60 hari. Kebijakan perusahaan memberikan syarat kredit (n/60) yang berarti pelunasan akan piutang harus dapat tertagih dalam jangka waktu 60 hari setelah transaksi penjualan. Pada tingkat *receivable turnover* perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana pada pada tahun pertama mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan. Pada *Receivable Turnover* juga mempengaruhi *Days Sales Outstanding* dimana pada tahun pertama meningkat dan tahun berikutnya menurun.

**c) Pengelolaan Persediaan**

Pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Perusahaan Star Block Malang belum bisa dikatakan baik, karena pada tahun 2012 sampai 2014 tingkat perputaran persediaan atau *Inventory Turnover* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan perputaran sebanyak 0,43 kali dan pada tahun 2014 menurun sebanyak 0,85 kali. *Averages Days of Inventory* pun juga mengalami fluktuasi seiring dengan naik turunnya tingkat *Inventory Turnover*. Semakin meningkat angka pada *Average Days of Inventory* menunjukkan semakin lama waktu yang digunakan persediaan berputar untuk menghasilkan barang yang terjual begitu juga sebaliknya.

**d) Pengelolaan Modal Kerja**

Pengelolaan modal kerja yang dilakukan oleh Perusahaan Star Block Malang bisa dikatakan kurang baik. Tingkat *working capital turnover* perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan. *Working Capital Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran aset lancar untuk menghasilkan penjualan. Penurunan *Working Capital Turnover* pada tahun 2012 sampai 2014 sebesar 0,6 kali dan 0,52 kali, hal ini menunjukkan kurang efisien dan efektifnya perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Penurunan *Working Capital Turnover* ini juga dipengaruhi oleh kenaikan modal kerja setiap tahunnya.

e) **Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas**  
Pengelolaan modal kerja yang telah dilakukan oleh perusahaan Star Block Malang dari komponen kas, piutang, dan persediaan dapat dilihat bahwa perputaran rasio aktivitas perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Rasio aktivitas ini juga berpengaruh ke dalam rasio likuiditas perusahaan, dimana tingkat rasio likuiditas *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi peningkatan tersebut lebih sedikit dari tahun sebelumnya seperti pada tingkat *current ratio* pada tahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan sebesar 38,12 % dan 37,26%, dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa peningkatannya mengalami penurunan di tahun 2014. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pun berpengaruh karena apabila tingkat likuiditas mengalami peningkatan, maka profitabilitas pun ikut mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya.

## 2. Upaya Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Star Block Malang periode 2015

Tahap yang pertama adalah proyeksi laporan keuangan yang dipergunakan oleh Perusahaan Star Block Malang adalah untuk melihat keadaan keuangan dan dapat memperkirakan kondisi yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Langkah yang digunakan adalah rencana penjualan, rencana biaya, rencana pembelian dan rencana persediaan. Tahap yang kedua adalah proyeksi budget kas yang digunakan untuk meposisikan dari rencana-rencana yang ada di dalam proyeksi laporan keuangan ke dalam posisi-posisi kas, adapun langkah-langkahnya meliputi rencana penjualan, pengumpulan piutang, penerimaan kas, pembelian bahan baku, pembayaran hutang-hutang, pengeluaran kas, perbandingan kas, dan budget kas. Dari tahap-tahap yang dilakukan tersebut maka akan dapat diproyeksikannya laporan harga pokok penjualan, laporan laba rugi, neraca, dan analisis laporan keuangan Perusahaan Star Block Malang periode 2015.

**Tabel 5: Rekapitulasi Perbandingan Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Star Block Malang periode 2014 dan 2015**

Keterangan	2014	2015	Perubahan
<b>Rasio Likuiditas</b>			
CR	153,74 %	441,47 %	Naik
QR	109,47 %	262,66 %	Naik
Cash R	59,98 %	98,82 %	Naik
<b>Rasio Aktivitas</b>			
ITO	8,02 kali	7,36 kali	Turun
ADI	44,87 hari	48,94 hari	Naik
RTO	6,99 kali	7,14 kali	Naik

DSO	51,51 hari	50,40 hari	Turun
FATO	2,39 kali	2,82 kali	Naik
TATO	1,29 kali	1,54 kali	Naik
WCTO	2,81 kali	3,79 kali	Naik
CASHTO	7,20 kali	16,92 kali	Naik
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
ROA	9,57 %	17,71 %	Naik
ROE	13,65 %	19,51 %	Naik
GPM	24,66 %	26,71 %	Naik
OPM	10,25 %	13,20 %	Naik
NPM	7,41 %	11,52 %	Naik

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan perhitungan analisis rasio keuangan diatas terkait dengan proyeksi laporan keuangan Perusahaan Star Block Malang dapat diketahui bahwa tingkat rasio likuiditas perusahaan mengalami peningkatan *current ratio* sebesar 287,73 % dari 153,74% menjadi 441,47%, *quick ratio* pun mengalami peningkatan sebesar 152,68% dari 109,47% menjadi 262,66%, dan *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 38,84% dari 59,98% menjadi 98,82%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu untuk mnejamin hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki. namun perlu diperhatikan apabila tinkat rasio likuiditas terlalu tinggi maka di khawatirkan akan ada dana yang mengganggu di dalam aktiva lancar.

Tingkat perputaran dalam rasio aktivitas Perusahaan Star Block Malang menunjukkan peningkatan, akan tetapi pada perputaran *inventory turnover* dan *average days of inventory* mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan terhadap persediaan masih kurang efeisien. Akan tetapi dari keseluruhan tingkat rasio aktivitas sudah mengalami peningkatan yang berarti tingkat pengelolaannya sudah efisien dan efektif.

Peningkatan penjualan setelah diproyeksi diikuti dengan meningkatnya keuntungan yang di dapatkan perusahaan. Peningkatan rasio profitabilitas ini menunjukkan meningkatnya *Return On Assets* sebesar 8,14% dari 9,57% menjadi 17,71%, *Return On Equity* meningkat sebesar 5,85% dari 13,65 menjadi 19,51, *Gross Profit Margin* meningkat sebesar 2,05% dari 24,66% menjadi 26,71%, *Operating Profit Margin* meningkat sebesar 2,95% dari 10,25% menjadi 13,20%, dan *Net Profit Margin* meningkat sebesar 4,11% dari 7,41% menjadi 11,52%. Naiknya tingkat rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola modal kerja dengan baik dan meningkatnya kinerja karena profitabilitas merupakan tolok ukur kinerja dalam beroperasi.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kondisi perusahaan dapat dilihat dari segi likuiditas secara keseluruhan mengalami kenaikan pada tahun 2012 sampai tahun 2014, ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya sudah cukup baik. Pada rasio aktivitas juga dapat dilihat bahwa perputaran *inventory turnover*, *average days of inventory*, *receivable turnover*, dan *days sales outstanding* mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2013 meningkat akan tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan tingkat perputarannya. Pada rasio aktivitas yang lain seperti *fixed assets turnover* dan *total assets turnover* tingkat perputarannya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi pada *working capital turnover* dan *cash turnover*, setiap tahunnya mengalami penurunan.
- b. Dari penilaian terkait pengelolaan terhadap modal kerja yang dilakukan oleh Perusahaan Star Block Malang dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu melakukan pengelolaan yang lebih baik lagi. Perusahaan perlu melakukan pengelolaan agar persediaan yang tertanam dapat menghasilkan penjualan lebih banyak setiap periodenya. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah penetapan saldo kas optimal agar keberadaan kas sesuai dengan kebutuhan operasi perusahaan. Pengelolaan piutang perusahaan sudah efektif karena piutang tertagih pada tepat waktu sesuai dengan kebijakan perusahaan menetapkan pelunasan piutang (n/60).
- c. Kondisi perusahaan dari segi profitabilitas pada tahun 2012 sampai 2014 dikatakan kurang baik karena pada semua tingkat rasio profitabilitas mengalami fluktuasi. Pada *net profit margin* pada tahun 2012 sebesar 8,31%, pada tahun 2013 sebesar 8,74%, dan pada tahun 2014 sebesar 7,37. Hal ini menunjukkan tidak efisiennya penggunaan aktiva-aktiva dalam menghasilkan laba.
- d. Berdasarkan hasil proyeksi laporan keuangan tahun 2015 maka dapat diketahui hasil kegiatan

operasional perusahaan dalam pengelolaan modal kejranya semakin baik, ini terlihat dari hasil analisis rasio keuangan yang meningkat. Rasio perputaran modal kerja meningkat dari 2,82 kali menjadi 3,14 kali. Peningkatan ini dikarenakan pengelolaan piutang yang efisien dan pengelolaan kas yang lebih terencana dalam menyusun budget kas. Peningkatan perputaran modal kerja tersebut menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola modal kerja semakin efektif dan efisien. Pada semua tingkat rasio profitabilitas pun mengalami peningkatan, hal ini pun menunjukkan sudah efektifnya perputaran modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas.

### 2. saran

- a. Dalam meningkatkan pengelolaan modal kerja yang tertanam dalam kas, perusahaan hendaknya menyusun budget kas. Dengan menyusun budget kas dapat membantu manajemen keuangan untuk merencanakan penerimaan maupun pengeluaran yang terjadi selama satu periode. Selain itu melalui budget kas, manajemen keuangan pun dapat menentukan jumlah kas yang benar-benar tepat untuk perusahaan.
- b. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam persediaan dengan cara melakukan perencanaan persediaan dan meramalkan permintaan serta perencanaan produksi yang lebih baik dengan melihat kondisi sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2013, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada